

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment* dengan rancangan “*Two-Group Pretest-Posttest Design*”. Rancangan ini melibatkan dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen yang menerima metode pembelajaran *refusal skills role-play* secara *flipped classroom* dan kelompok kontrol yang mendapatkan intervensi promosi kesehatan standar. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu dengan total 9 kali pertemuan, masing-masing berdurasi 45 menit dalam setiap pertemuannya.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Parongpong dengan total siswa/i sebanyak 635 orang. Kelas VII terdiri dari 240 siswa/i yang terbagi kedalam 6 kelas dengan masing-masing kelas memiliki 40 siswa/i, kelas VIII terdiri dari 190 siswa/i yang terbagi kedalam 5 kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 38 siswa/i, serta kelas IX terdiri dari 205 siswa/i yang terbagi kedalam 5 kelas dengan masing-masing kelas memiliki 41 siswa/i.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah menentukan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pembagian sampel kedalam masing-masing kelompok dilakukan secara acak menggunakan teknik *simple random sampling* untuk meminimalkan bias dari peneliti.

Ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Perangkat Lunak Gpower versi 3.1.9.4 dengan menggunakan uji-t dengan asumsi  $\alpha = 0,05$ , ukuran efek yang diestimasi = 0,5 dan tingkat kekuatan

0,90. Besarnya sampel minimal dalam G-Power adalah 70 responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* pada siswa di SMPN 2 Parongpong dengan jumlah sampel adalah 140 responden.

### 3.3.1 Kriteria Inklusi

1. Siswa kelas VIII;
2. Bersedia menjadi subjek penelitian dengan mengisi *informed consent*.

### 3.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Sakit/tidak hadir pada saat pelaksanaan penelitian;
2. Tidak bersedia dijadikan responden.

## 3.2 Pemilihan Responden

Berdasarkan kriteria inklusi responden dipilih dari siswa kelas VIII karena mereka berada pada tahap usia menengah, yang dirasa lebih tepat untuk karakteristik pada penelitian ini. Pada usia ini, siswa telah melalui fase transisi dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama dan berada dalam tahap perkembangan kognitif yang lebih matang dibandingkan dengan siswa kelas 7 yang masih berada di usia remaja awal dan masih dalam masa peralihan. Selain itu, memilih siswa kelas 9 dirasa tidak memungkinkan karena sudah memasuki semester akhir yang lebih difokuskan pada persiapan ujian sekolah.

## 3.3 Instrumen Penelitian

Pengukuran pengetahuan dan sikap remaja dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai berikut:

### 1. Kuesioner pengetahuan

Pengukuran pengetahuan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikutip dari penelitian (Naghizadeh dkk., 2021) yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Reliabilitas kuesioner ini diperoleh dengan konsistensi internal uji Cronbach's alpha sebesar 0,77. Sehingga tidak diperlukan uji validitas dan reliabilitas kembali. Klasifikasi penilaian dalam kuesioner ini diukur melalui benar, salah atau tidak tahu (Naghizadeh dkk., 2021). Variabel pengetahuan memiliki 11 pertanyaan. Sebelas pertanyaan tersebut diukur menggunakan skoring. Skor untuk variabel

pengetahuan jika menjawab dengan benar diberi skor 1, menjawab dengan salah diberi skor 0 dan menjawab tidak tahu diberi skor 0 (Linawati dkk., 2021). Selanjutnya, hasil dari pengukuran pengetahuan ini dibagi kedalam tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dikatakan kategori baik apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar >75%, dikatakan kategori cukup apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar 60-75% dan dikatakan kategori kurang apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar <60% (Tarawan dkk., 2020).

*Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja tentang Perkawinan Anak*

Variabel	Sub Variabel	No Soal	Jumlah
Pengetahuan tentang perkawinan anak	Definisi perkawinan anak	1,2	2
	Dampak perkawinan anak terhadap psikologis	3,6	2
	Penyebab perkawinan anak	4,5,7,8,11	5
	Dampak perkawinan anak terhadap fisik	9,10	2
Jumlah soal			11

## 2. Kuesioner sikap

Kuesioner sikap dikutip dari penelitian Deviola (2020) yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Reliabilitas kuesioner ini diperoleh dengan konsistensi internal uji Cronbach's alpha sebesar 0,953. Sehingga tidak diperlukan uji validitas dan reliabilitas kembali. Variabel sikap memiliki 10 pertanyaan Kuesioner ini diukur berdasarkan skala likert 4 poin yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Deviola, 2020). Ketentuan dalam pemberian bobot nilai pada variabel sikap sebagai berikut:

### a. Poin Pernyataan Positif

- 1) Sangat setuju : 4
- 2) Setuju : 3
- 3) Tidak setuju : 2

- 4) Sangat tidak setuju : 1
- b. Poin Pernyataan Negatif
- 1) Sangat setuju : 1
- 2) Setuju : 2
- 3) Tidak setuju : 3
- 4) Sangat tidak setuju : 4

Selanjutnya, hasil dari pengukuran sikap ini akan di klasifikasikan kedalam dua kategori yaitu dikatakan sikap positif apabila  $\geq$  mean score dan dikatakan sikap negative apabila  $<$  mean score (Andriyani, 2022).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Remaja tentang Perkawinan Anak

Variabel	Sub Variabel	No Soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	Tanggapan terhadap perkawinan anak	7	1	2
Sikap tentang perkawinan anak	Tanggapan terhadap penyebab perkawinan anak		2	1
	Tanggapan terhadap dampak perkawinan anak	3,5,9,10	4,6,8	7
	Jumlah soal			10

### 3.4 Prosedur Penelitian

#### 1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal, menentukan sampel penelitian, menentukan rancangan penelitian, pengurusan surat izin serta menyiapkan media untuk pembelajaran *flipped classroom*.

## 2. Tahap Penelitian

### a. Pembukaan

Pada tahap ini dilakukan pengisian surat persetujuan (*informed consent*), penjelasan mengenai tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan selama 3 minggu.

### b. *Pre-Test*

Tahapan ini dilakukan pada satu hari sebelum diberikannya intervensi. Kegiatan yang dilakukan adalah menjelaskan cara pengisian kuesioner serta memotivasi peserta agar dapat mengisi kuesioner secara jujur.

### c. Intervensi *flipped classroom* dan *refusal skills role-play* (9x Pertemuan)

Pada tahapan ini, dilakukan dalam 9 kali pertemuan yang dilakukan didalam kelas dengan memberikan 8 topik materi tentang perkawinan anak, setiap materi yang diberikan dikemas dengan media infografis dan diberikan beberapa hari sebelum pertemuan melalui *WhatsApp* grup agar dapat dipelajari terlebih dahulu secara mandiri diluar jam kelas. Lalu, materi yang telah diberikan tersebut di diskusikan di kelas pada pertemuan yang telah ditentukan, setelah berdiskusi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok melakukan *refusal skills role-play* sebagai implementasi terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Adapun topik materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Definisi dan latar belakang perkawinan anak;
- 2) Faktor penyebab perkawinan anak secara ekonomi;
- 3) Faktor penyebab perkawinan anak secara pendidikan;
- 4) Faktor penyebab perkawinan anak secara orang tua;
- 5) Faktor penyebab perkawinan anak secara media sosial;
- 6) Faktor penyebab perkawinan anak secara *married by accident*;
- 7) Faktor penyebab perkawinan anak secara budaya dan tradisi;
- 8) Risiko dan dampak perkawinan anak secara fisik;
- 9) Risiko dan dampak perkawinan anak secara psikologis.

d. *Post-Test*

Tahap ini dilakukan selama 1 hari sesudah diberikannya seluruh intervensi. Pada tahap ini diberikan motivasi agar peserta mengisi kuesioner secara jujur.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data untuk menafsirkan data yang telah diperoleh untuk mengidentifikasi pengaruh intervensi yang diuji.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data terhadap pengetahuan dan sikap pada penelitian ini dengan mengisi *form* kuesioner terstruktur yang mengacu pada instrumen pengetahuan Naghizadeh (2021) dan instrumen sikap Deviola (2020) pada saat sebelum intervensi dan setelah intervensi.

2. Pengolahan data

Data hasil pengujian dianalisis menggunakan uji statistik *T-Test* untuk membandingkan perbedaan pengetahuan dan sikap antara kelompok yang berbeda. *Independent Sample T-Test* merupakan metode pengujian untuk membandingkan rata-rata dua *group* yang tidak berhubungan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah pengolahan data dilakukan, selanjutnya dibuat penarikan kesimpulan dan verifikasi yang disertai bukti-bukti yang mendukung berdasarkan hasil pada tahap pengumpulan data.

### 3.6 Etika Penelitian

1. *Ethical Clearance* (EC) atau Kelayakan Etik

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Unjani dengan nomor 049/KEPK/FITKes-Unjani/VI/2024 pada tanggal 24 Juni 2024 dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian.

## 2. *Informed Consent*

Responden yang bersedia dan memenuhi kriteria yang ditentukan diberikan *informed consent*, kemudian responden diminta untuk mengisi tanda persetujuan dalam *informed consent*.

## 3. Menjaga Privasi (*Anonymity*)

Peneliti hanya menuliskan inisial dan memberikan kode pada masing-masing lembar dan responden cukup menuliskan inisial nama pada kuesioner yang diberikan. Hal ini dilakukan dalam menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada *Informed Consent* dan kuesioner.

## 4. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan dalam hasil penelitian mengenai informasi yang disampaikan oleh responden. Peneliti juga menggunakan perijinan yang digunakan untuk permintaan data kepada lembaga yang dibutuhkan.